

Pengaruh Keterampilan *Hard Skill* Dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Semester 6 Angkatan 2022 Di Universitas HKBP Nommensen

Yelly Lestari Simbolon¹, Sunday Ade C O M Sitorus², Pasaman Silaban³

Manajemen, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

Email: yelly.lestari@student.uhn.ac.id

Article History

Received: 10-09-2025

Revision: 29-09-2025

Accepted: 29-09-2025

Published: 24-10-2025

Abstract. This study aims to analyse the influence of hard skills and soft skills on the work readiness of sixth-semester students in the Management Study Programme, Class of 2022, at HKBP Nommensen University. The background to this study is the high unemployment rate in Indonesia, particularly among university graduates who are not yet ready to enter the job market. The lack of technical (Hard Skills) and non-technical (Soft Skills) skills is a factor that affects students' confidence and readiness. The research method used a quantitative approach with a questionnaire-based survey. The research population consisted of all sixth-semester management students (206 people), with a sample of 67 respondents selected using the Slovin formula. Data analysis was conducted through validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, t-tests, F-tests, and determination coefficients using SPSS. The results showed that hard skills had a positive and significant effect on work readiness, as did soft skills. Simultaneously, both variables had a significant effect with a coefficient of determination of 41.2%, meaning that hard skills and soft skills explained 41.2% of students' work readiness, while the rest was influenced by other factors. Based on these findings, it is recommended that students improve their Hard Skills, such as technological proficiency, analytical skills, and foreign languages, as well as Soft Skills, such as communication, leadership, time management, and emotional intelligence. Universities are expected to facilitate the development of these two skills to produce graduates who are ready to compete in the world of work.

Keywords: Hard Skills, Soft Skills, Work Readiness, Students, HKBP Nommensen University.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Hard Skill dan Soft Skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Semester 6 Angkatan 2022 di Universitas HKBP Nommensen. Latar belakang penelitian ini adalah tingginya tingkat pengangguran di Indonesia, khususnya di kalangan lulusan perguruan tinggi yang belum siap menghadapi pasar kerja. Kurangnya keterampilan teknis (Hard Skill) dan non-teknis (Soft Skill) menjadi faktor yang memengaruhi kepercayaan diri dan kesiapan mahasiswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei berbasis kuesioner. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa manajemen semester 6 (206 orang), dengan sampel 67 responden yang diambil menggunakan rumus Slovin. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hard Skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, begitu pula Soft Skill. Secara simultan, kedua variabel memberikan pengaruh signifikan dengan koefisien determinasi sebesar 41,2%, yang berarti Hard Skill dan Soft Skill menjelaskan 41,2% kesiapan kerja mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan mahasiswa meningkatkan Hard Skill seperti penguasaan teknologi, kemampuan analisis, dan bahasa asing, serta Soft Skill seperti komunikasi, kepemimpinan, manajemen waktu, dan kecerdasan emosional. Perguruan tinggi diharapkan memfasilitasi pengembangan kedua keterampilan ini untuk mencetak lulusan yang siap bersaing di dunia kerja.

Kata Kunci: Hard Skill, Soft Skill, Kesiapan Kerja, Mahasiswa, Universitas HKBP Nommensen.

How to Cite: Simbolon, Y.L., Sitorus, S.A., Silaban, P (2025). *Pengaruh Keterampilan Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Semester 6 Angkatan 2022 Di Universitas HKBP Nommensen*. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (3), 7027-7041. [10.54373/ifi Jeb.v5i3.4220](https://doi.org/10.54373/ifi Jeb.v5i3.4220)

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan globalisasi telah mengubah dunia kerja menjadi semakin kompleks. Banyak pekerjaan manusia digantikan oleh teknologi, sehingga sebagian sumber daya manusia kehilangan kesempatan bekerja atau kehilangan pekerjaannya. Tingginya angka pengangguran, terutama di Indonesia, menjadi salah satu persoalan ekonomi yang mendasar. Menurut Sari dan Manunggal (2023), pengangguran yang tinggi memberikan dampak negatif pada kualitas SDM dan menurunkan pendapatan masyarakat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari–Agustus 2024 menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 4,91%, dengan lulusan universitas sebagai penyumbang ketiga terbesar (5,18%). Fenomena ini mencerminkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pasar kerja dengan kompetensi lulusan perguruan tinggi, yang salah satunya disebabkan oleh keterampilan hard skill dan soft skill yang kurang memadai.

Kesiapan kerja mahasiswa menjadi isu penting, terutama bagi mereka yang akan segera memasuki dunia profesional. Kesiapan kerja mencakup kemampuan teknis dan kemampuan interpersonal maupun intrapersonal yang mendukung adaptasi di dunia kerja. Perguruan tinggi memiliki peran strategis sebagai fasilitator pengembangan keterampilan mahasiswa agar mampu menghadapi tuntutan pasar kerja (Putri & D, 2024). Universitas HKBP Nommensen Medan, khususnya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, berupaya membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan untuk meningkatkan daya saing lulusan.

Keterampilan hard skill meliputi kemampuan teknis dan pengetahuan yang diperlukan dalam pekerjaan, seperti pengelolaan data, analisis, penguasaan teknologi, penyusunan laporan, perencanaan, dan pengambilan keputusan strategis (Basir, 2022). Sedangkan soft skill merupakan keterampilan non-teknis yang mencakup kemampuan komunikasi, kepemimpinan, manajemen waktu, kerja sama tim, dan kecerdasan emosional, yang sangat menentukan keberhasilan individu dalam dunia kerja yang dinamis dan kolaboratif (Telaumbanua & Telaumbanua, 2024).

Hasil pra-survei yang dilakukan pada mahasiswa Manajemen Semester 6 Angkatan 2022 menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum memiliki kesiapan kerja yang optimal. Mayoritas mahasiswa menunjukkan keterbatasan dalam penggunaan Microsoft Office, analisis data, kemampuan berbahasa asing, serta kurang percaya diri dalam komunikasi, manajemen waktu, dan pengelolaan emosi. Temuan ini menegaskan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pengembangan hard skill dan soft skill agar mahasiswa lebih siap menghadapi

dunia kerja.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan hard skill dan soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Semester 6 Angkatan 2022 di Universitas HKBP Nommensen. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis, baik bagi mahasiswa, perguruan tinggi, maupun peneliti selanjutnya, dalam upaya menciptakan lulusan yang kompeten, siap bersaing, dan adaptif di era Revolusi Industri 4.0.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan hard skill dan soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen Semester 6 Angkatan 2022 di Universitas HKBP Nommensen Medan. Data diperoleh melalui survei menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama yang diisi oleh sampel penelitian. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran variabel secara objektif dan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, sesuai dengan panduan Sugiyono (2018) bahwa pendekatan ini berlandaskan pada filsafat positivisme.

Penelitian dilakukan di Universitas HKBP Nommensen Medan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, mulai dari bulan Oktober hingga selesai. Variabel yang diteliti meliputi hard skill, soft skill, dan kesiapan kerja. Hard skill didefinisikan sebagai kombinasi pengetahuan dan kemampuan teknis dasar yang diperoleh melalui pendidikan formal maupun non-formal, yang mencakup keterampilan teknis, desain, berhitung, kemampuan berbahasa asing, wawasan, dan penguasaan ilmu pengetahuan. Soft skill mencakup keterampilan interpersonal dan intrapersonal, termasuk kemampuan komunikasi, adaptasi, kerja sama tim, inisiatif, moral/etika, kemampuan analitis, kreativitas, dan kepemimpinan. Kesiapan kerja mencakup aspek mental, fisik, kebutuhan, keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan oleh calon pekerja untuk berkontribusi secara optimal di dunia kerja. Semua variabel diukur menggunakan skala Likert.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Manajemen Semester 6 Angkatan 2022 di Universitas HKBP Nommensen yang berjumlah 206 orang. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sampling 10%, menghasilkan 67 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan metode proportional stratified sampling, sehingga proporsi laki-laki dan perempuan dalam sampel sesuai dengan proporsi di populasi.

Data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner, sedangkan data sekunder bersumber dari catatan universitas dan literatur yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi partisipatif, dan wawancara mendalam dengan mahasiswa untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap. Validitas instrumen diuji melalui validitas isi yang dinilai oleh ahli dan validitas konstruk menggunakan analisis faktor, sedangkan reliabilitas instrumen diuji dengan koefisien Cronbach's Alpha dengan kriteria $>0,7$.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel dan variabel penelitian, termasuk mean, median, standar deviasi, frekuensi, dan persentase. Sebelum analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas untuk memastikan distribusi data normal, uji multikolinearitas untuk memastikan tidak terjadi korelasi tinggi antar variabel independen, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan varians residual konstan. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh hard skill dan soft skill terhadap kesiapan kerja, dengan persamaan $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$. Uji hipotesis dilakukan secara parsial menggunakan uji t dan simultan menggunakan uji F, sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Karakteristik yang diamati dalam penelitian ini yaitu berdasarkan jenis kelamin, dengan jumlah 67 responden. Berikut deskripsi karakteristik responden disajikan :

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – laki	25	37,31%
Perempuan	42	62.69%
jumlah	67	100%

Sumber: Data primer diolah 2025

Menurut data pada tabel diatas, mayoritas dari 67 responden adalah perempuan dengan jumlah 42 orang. Sementara itu, terdapat 25 responden laki-laki. Oleh karena itu penelitian ini didominasi oleh partisipan perempuan.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel Kesiapan Kerja, Hard Skill, dan Soft Skill memiliki nilai korelasi yang memenuhi syarat validitas. Dengan demikian, semua item dinyatakan valid dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kesiapan Kerja (Y)	Y1	0,845	0,361	Valid
	Y2	0,697	0,361	Valid
	Y3	0,787	0,361	Valid
	Y4	0,731	0,361	Valid
	Y5	0,794	0,361	Valid
	Y6	0,554	0,361	Valid
	Y7	0,703	0,361	Valid
	Y8	0,672	0,361	Valid
	Y9	0,535	0,361	Valid
	Y10	0,654	0,361	Valid
	Y11	0,588	0,361	Valid
	Y12	0,705	0,361	Valid
Hard Skill (X1)	X1.1	0,853	0,361	Valid
	X1.2	0,864	0,361	Valid
	X1.3	0,848	0,361	Valid
	X1.4	0,880	0,361	Valid
	X1.5	0,875	0,361	Valid
	X1.6	0,844	0,361	Valid
	X1.7	0,830	0,361	Valid
	X1.8	0,872	0,361	Valid
	X1.9	0,904	0,361	Valid
	X1.10	0,781	0,361	Valid
	X1.11	0,786	0,361	Valid
	X1.12	0,824	0,361	Valid
Soft Skill (X2)	X2.1	0,894	0,361	Valid
	X2.2	0,906	0,361	Valid
	X2.3	0,864	0,361	Valid
	X2.4	0,855	0,361	Valid
	X2.5	0,886	0,361	Valid
	X2.6	0,890	0,361	Valid
	X2.7	0,885	0,361	Valid
	X2.8	0,880	0,361	Valid
	X2.9	0,876	0,361	Valid

X2.10	0,891	0,361	Valid
X2.11	0,874	0,361	Valid
X2.12	0,895	0,361	Valid
X2.13	0,856	0,361	Valid
X2.14	0,893	0,361	Valid
X2.15	0,879	0,361	Valid
X2.16	0,926	0,361	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Kesiapan Kerja, Hard Skill, dan Soft Skill memiliki nilai r hitung yang lebih tinggi dibandingkan r tabel, sehingga semua item dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur konstruk variabel secara akurat dan konsisten, serta layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Dengan demikian, penelitian dapat dilanjutkan dengan tahap pengolahan data untuk mengetahui pengaruh keterampilan hard skill dan soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya dan menghasilkan data yang konsisten. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, dengan kriteria bahwa nilai $\alpha \geq 0,70$ menunjukkan instrumen reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Hard Skill (X1)	0,781	12	Reliabel
Soft Skill (X2)	0,776	16	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0,765	12	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, sehingga instrumen untuk Hard Skill, Soft Skill, dan Kesiapan Kerja dinyatakan reliabel. Hal ini menegaskan bahwa instrumen dapat digunakan untuk pengumpulan data dan analisis lebih lanjut karena mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

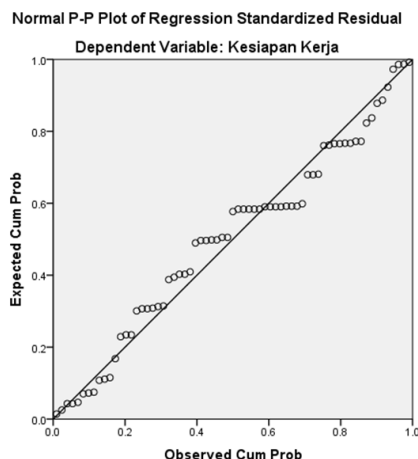
Hasil Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas tersebut ditampilkan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

				Unstandardized Residual	
Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan signifikansi 0,05), residual normal. demikian, normalitas model regresi digunakan pengujian penarikan kesimpulan.	N		67		normalitas Smirnov nilai 0,084 (> 0,05), sehingga berdistribusi Dengan asumsi terpenuhi dan layak untuk hipotesis serta
	Normal Parameters ^{a,b}		Mean	0.0000000	
			Std. Deviation	0.81222504	
	Most Extreme Differences	Extreme Absolute Positive	Absolute	0.101	
			Positive	0.101	
				-0.101	
	Test Statistic		Negative	0.101	
	Asymp. Sig. (2-tailed)			0.084 ^c	
	a. Test distribution is Normal.				
	b. Calculated from data.				
	c. Lilliefors Significance Correction.				
Sumber : Data diolah oleh peneliti 2025					



Gambar 1. P-Plot

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 23, 2025

Grafik P-P Plot menunjukkan titik residual mengikuti garis diagonal tanpa penyimpangan berarti, sehingga residual berdistribusi normal. Hasil ini konsisten dengan uji Kolmogorov-Smirnov ($p = 0,084 > 0,05$), yang menegaskan asumsi normalitas terpenuhi dan model regresi layak digunakan.

Hasil Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model ditentukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Hipotesis yang dilakukan dalam uji multikolinearitas adalah:

H0 : VIF < 10 artinya tidak terdapat Multikolinearitas

H1 : VIF > 10 artinya terdapat Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolineritas

<i>Coefficients^a</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
Model		Tolerance	VIF
1	<i>Hard Skill</i>	0.994	1.006
	<i>Soft Skill</i>	0.994	1.006

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

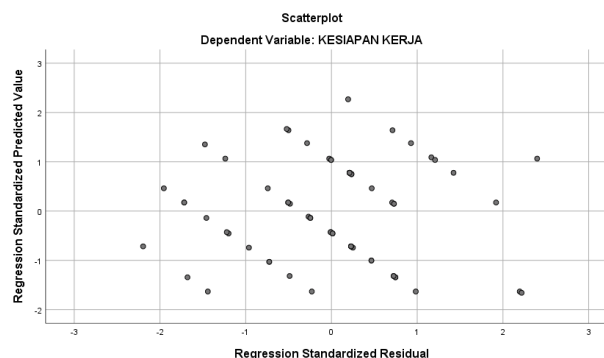
Sumber : Data

diolah oleh peneliti 2025

Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance 0,994 (>0,10) dan VIF 1,006 (<10), sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Variabel Hard Skill dan Soft Skill dapat dianalisis bersama, dan model regresi memenuhi asumsi bebas multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan varians diantara yang lainnya. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heterokedastisitas. Alat analisisnya adalah pancar scatter plot. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam pengujian yang dilakukan yang menjadi model regresi yang baik adalah homokedastisitas model regresi dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan uji heterokedastisitas SPSS Scatterplot dengan melihat grafik.



Gambar 2. Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 23, 2025

Scatterplot menunjukkan titik residual tersebar acak di sekitar garis nol tanpa pola tertentu, menandakan varians residual konstan. Dengan demikian, model memenuhi asumsi homoskedastisitas dan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data

Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016), analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data sampel tanpa menarik kesimpulan pada populasi. Metode ini dapat digunakan untuk melihat perkembangan variabel, hubungan antarvariabel melalui korelasi, serta melakukan prediksi dengan regresi.

Tabel 6. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Hard Skil</i>	67	43	48	45.58	1.233
<i>Soft Skil</i>	67	61	68	64.43	1.510
Kesiapan Kerja	67	45.00	50.00	47.2985	1.05909
Valid (listwise)	N 67				

Sumber: Data diolah oleh penelti 2025

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa Hard Skill (mean 45,58), Soft Skill (mean 64,43), dan Kesiapan Kerja (mean 47,30) responden berada pada kategori tinggi dengan sebaran nilai relatif merata, sehingga dapat disimpulkan ketiganya konsisten dan cukup baik.

Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Adapun model persamaan yang digunakan (Sugiyono, 2017), yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Tabel 7. Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	12.015	5.534	
	<i>Hard Skil</i>	0.196	0.083	0.228
	<i>Soft Skil</i>	0.409	0.067	0.583

a. Dependent variable : Kesiapan Kerja

Sumber : Diolah oleh Peneliti 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 12,015 + 0,196 X_1 + 0,409 X_2$$

Persamaan regresi menunjukkan bahwa konstanta sebesar 12,015 berarti Kesiapan Kerja bernilai 12,015 saat Hard Skill dan Soft Skill dianggap nol. Koefisien regresi Hard Skill sebesar 0,196 mengindikasikan setiap peningkatan satu satuan Hard Skill menaikkan Kesiapan Kerja sebesar 0,196, sedangkan Soft Skill dengan koefisien 0,409 memberikan peningkatan lebih besar, yakni 0,409 untuk setiap satuan. Berdasarkan nilai Beta, Soft Skill (0,583) memiliki pengaruh lebih dominan dibandingkan Hard Skill (0,228), sehingga peningkatan Soft Skill lebih signifikan dalam meningkatkan Kesiapan Kerja responden.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dengan tingkat signifikansi 0,05, hipotesis diterima jika nilai sig. < 0,05 (berpengaruh signifikan) dan ditolak jika sig. > 0,05 (tidak signifikan).

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.015	5.534		2.171	0.034
	<i>HARD SKILL</i>	0.196	0.083	0.228	2.369	0.021
	<i>SOFT SKILL</i>	0.409	0.067	0.583	6.068	0.000

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Sumber : Diolah oleh Peneliti 2025

Hasil uji t menunjukkan bahwa konstanta sebesar 12,015 signifikan ($p = 0,034$), yang berarti Kesiapan Kerja tetap bernilai positif meski Hard Skill dan Soft Skill nol. Hard Skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (koefisien 0,196; $p = 0,021$), sementara Soft Skill memiliki pengaruh positif yang lebih besar dan sangat signifikan (koefisien 0,409; $p = 0,000$). Dengan demikian, kedua variabel berpengaruh signifikan, namun Soft Skill memberikan kontribusi lebih dominan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga dapat menunjukkan apakah model regresi secara keseluruhan mampu menjelaskan variabel terikat dengan baik.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>
1	Regression	30.489	2	15.245	22.408
	Residual	43.541	64	0.680	
	Total	74.030	66		

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

b. Predictors: (Constant), *SOFT SKILL*, *HARD SKILL*

Sumber : Data diperoleh oleh Peneliti 2025

Hasil ANOVA menunjukkan F hitung sebesar 22,408 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga model regresi signifikan secara statistik. Perbandingan dengan F tabel (3,14) juga menegaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya Hard Skill dan Soft Skill secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen, dengan nilai antara $0 < R^2 < 1$. Semakin kecil nilai R^2 , semakin terbatas kemampuan Hard Skill dan Soft Skill dalam menjelaskan Kesiapan Kerja.

Tabel 10. Koefisien Determinasi Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.642 ^a	0.412	0.393	0.825

a. Predictors: (Constant), *SOFT SKILL*, *HARD SKILL*

b. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Sumber ; Data diperoleh oleh Peneliti 2025

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,412, artinya Hard Skill dan Soft Skill mampu menjelaskan Kesiapan Kerja sebesar 41,2%, sementara 58,8% dipengaruhi faktor lain di luar model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,393 menegaskan bahwa model tetap menjelaskan sekitar 39,3% variasi data setelah penyesuaian, sedangkan Standard Error of the Estimate sebesar 0,825 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi yang relatif kecil sehingga model dinilai cukup baik.

Diskusi

Pengaruh Hard Skill terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hard skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguasaan teori, keterampilan teknis, dan kemampuan analitis tetap menjadi fondasi penting bagi mahasiswa ketika memasuki dunia kerja. Hal ini sejalan dengan pandangan Becker (1993) mengenai *human capital theory*, yang menekankan bahwa investasi dalam keterampilan teknis melalui pendidikan formal meningkatkan produktivitas individu.

Namun, meskipun berperan penting, kontribusi hard skill relatif lebih kecil dibandingkan soft skill. Kondisi ini dapat dijelaskan karena dunia kerja saat ini tidak hanya menuntut kemampuan teknis, tetapi juga keterampilan adaptif dan sosial. Dengan demikian, mahasiswa yang hanya mengandalkan hard skill mungkin masih menghadapi kesulitan dalam berinteraksi, berkolaborasi, dan menyesuaikan diri dengan dinamika organisasi modern.

Pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja

Soft skill terbukti memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kesiapan kerja dibandingkan hard skill. Temuan ini sejalan dengan *signaling theory* (Spence, 1973) yang menjelaskan bahwa dalam pasar kerja, soft skill menjadi sinyal penting bagi pemberi kerja untuk menilai kemampuan calon tenaga kerja dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis. Keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, serta etika profesional menjadi indikator kuat kesiapan kerja karena memperlihatkan kemampuan mahasiswa untuk berinteraksi secara efektif dalam organisasi.

Selain itu, tren dunia kerja di era digital dan globalisasi semakin menekankan kolaborasi lintas disiplin, fleksibilitas, serta kemampuan berinovasi. Hal ini membuat soft skill menjadi faktor diferensiatif yang menentukan keunggulan kompetitif lulusan. Dengan demikian, meskipun hard skill penting sebagai prasyarat teknis, soft skill justru menjadi penentu utama dalam kesiapan kerja mahasiswa untuk berkontribusi secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh Hard Skill dan Soft Skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Semester 6 Angkatan 2022 di Universitas HKBP Nommensen Medan, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hard Skill, seperti penguasaan teori manajemen, teknologi, dan kemampuan analisis, meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, sedangkan Soft Skill, termasuk kemampuan komunikasi, kerjasama, kepemimpinan, dan manajemen waktu, memiliki pengaruh lebih dominan. Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain hanya meneliti dua variabel independen, jumlah responden yang terbatas, serta sifat penelitian yang cross-sectional sehingga hanya mencerminkan kondisi pada satu titik waktu. Berdasarkan temuan tersebut, mahasiswa diharapkan proaktif mengembangkan Hard Skill dan Soft Skill, universitas perlu meningkatkan kurikulum berbasis kompetensi serta program pelatihan dan magang, dan peneliti selanjutnya dianjurkan menambahkan variabel lain serta memperluas jumlah responden atau lintas program studi untuk memperoleh hasil yang lebih representatif.

REFERENSI

- Abdul karim, dkk (2020). Pengantar Teknologi Informasi. Cetakan1 <https://books.google.co.id/books?id=Z7YSEAAAQBAJ&lpg=PP1&pg=PA1#v=onepage&q&f=false>.
- Ade Sitorus, S., Parlindungan Sihombing, W., (2022). Pengaruh peningkatan skill, motivasi diri, dan strategi penyediaan tenaga kerja terhadap peningkatan karir sdm dan produktivitas kerja sebagai variabel intervening. Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi 15(1). <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.692>
- Alfiana Reza et al. (2024). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja (Studi pada Mahasiswa Non Pendidikan Universitas PGRI Semarang). INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 4 Nomor 5, 1383–1396.
- Badan Pusat Statistik (2024). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Jakarta:BadanPusatStatistik. https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr90jGgvbZn_RUBe21XNyoA;
- Deswarta, Hamsal, & Nanda, A. (2024). Pengaruh Ability, Digital Skill, Industry 4.0 Skill Sets, Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Masa Depan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas

- Islam Riau). Dalam *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Nomor 2). <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2>
- Deswarta, Mardianty Desy, & Bowo. (2023). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19. Dalam *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Nomor 1). <https://doi.org/10.37385/msej.v4i1.1347>
- Dia Puspita Sari, A., Rumerung, J., & Lapod, M. (2022). Kajian Kompetensi Hard Skill Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara (Vol. 4). <https://repository.polimdo.ac.id/3135/>
- Fitri, D., & Khalid, Z. (2024). Pengaruh Kepercayaan Diri, Soft Skill Dan Dukungan Sosial Terhadap Employabilitas Generasi Z (Studi Pada Siswa/i SMK Ki Hajar Dewantoro di Tangerang 2024). Dalam *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi (JEBISMA)* (Vol. 2, Nomor 1). 1-8.
- Galih cipta dkk., (2025) *Identifying Key Assessment Factors for Human Capital Agility and Leadership Agility*, *MDPI Journal*. Vol 17(9). <https://doi.org/10.3390/su17093849>
- G Ratuela, Y. R., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2022). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB UNSRAT Manado. *Jurnal EMBA*, 10(1), 172–183. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i1.37677>
- Ghozali (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate_Dengan Program IBM SPSS 25*, edisi 9. Bandung: UNDIP
- Julduz et al. (2023), *The Influence of Soft Skill and Hard Skill On The Performance*. *International Journal of Entrepreneur and business Administration*. Vol 12 (12) <https://doi.org/10.33474/ijeba.v1i2.21382>
- Julianti dkk., (2025) Gambaran Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Malikussaleh yang Terkena Dampak Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol 1 (4). <https://doi.org/10.2910/insight.v1i4.11448>
- Lucyana, S., Sadihatmanta, M., & Veronika, N. (2022). The Future Skilled-Accountants: Kesiapan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universita Bunda Mulia (UBM) Dalam Menghadapi Dunia Kerja Era Society 5.0. Dalam *Prosiding ASIC* (Vol. 1, Nomor 1), 91-115. <https://prosidingakt.ukdw.ac.id/index.php/ASIC/article/view/13>
- Maulidiyah, R., & Ubaidillah, H. (2024). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill, dan Motivasi Pada Kesiapan Kerja Mahasiswa Sebagai Generasi Z Dalam Menghadapi Era Digital. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 4875-4889. <https://doi.org/10.21070/ups.4319>
- Oktaviana, F., & Setyorini, D. (2022). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(3), 1-16.
- Putri, A. D. (2024). Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS*, 14(1), 20-32.
- Putri, I. I., Sinring, B., Arfah, A., Alwany, T., & Taufan, R. R. (2023). Pengaruh hard skill dan soft skill terhadap kinerja karyawan. *Center of Economic Students Journal*, 6(2), 223–238. <https://doi.org/10.56750/csej.v6i2.588>
- Raihan, M., & Nengsih, M. K. (2024). Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Komparasi Gen Z Dan Gen M) Di Kota Bengkulu. *Jurnal Fokus Manajemen*, 4(1), 19-28.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Diakses dari https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr.

- Riyanto, F., Astuti, S. D., Mahmud, M., & Panjaitan, R. (2023). Hard Skill Sebagai Faktor Dominan Kesiapan Kerja Di Era Industri 4.0. *JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS*, 8(1), 46–65. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v8i1.18676>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior* (17th ed.). Pearson Education.
- Salsa, P. P., & Nurbaya, S. (2025). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Di Era Society 5.0 Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 456-468. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i1.1136>
- Sari, C. N. I., & Manunggal, S. A. M. (2023). Pengaruh Soft zskill dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(2), 347–356. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i2.2491>
- Sitorus, E. L. S., & Cahayani, A. (2024). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill, dan Pengalaman Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FIABIKOM Angkatan 2020-2023. *TRANSAKSI*, 16(2), 13-27. <https://doi.org/10.25170/transaksi.v16i2>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, E., & Machmuddah, Z. (2020). Kontribusi Intrapersonal Skills dan Interpersonal Skills Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi “X.” *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*, 12(1), 38. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v12i1.15185>
- Telaumbanua, A., & Telaumbanua, A. (2024). Pengaruh hard skill dan soft skill mahasiswa terhadap kesiapan kerja di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Suluh Pendidikan (JSP)*, Vol 12, No 2, 126–136. <https://doi.org/10.36655/jsp.v12i2.1617>
- Wijaya, E. Y., & Aini, N. (2021). Persepsi kesiapan kerja mahasiswa setelah melaksanakan kerja praktik industri (KPI) pada Prodi Pendidikan Informatika. *Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan dan Informatika*, 7(2), 150-162. <https://doi.org/10.21107/edutic.v12i1.10703>
- Yusra, Y., & Azman, H. A. (2025). Pengaruh Minat Kerja, Hard skill, Dan Soft skill Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB) Universitas Dharma Andalas. *Journal of Business Economics and Management| E-ISSN: 3063-8968*, 1(3), 732-743. <https://doi.org/10.47233/jbem.v1i3>